

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN *PURSED LIP*
BREATHING DENGAN MODIFIKASI
MENIUP BALING-BALING DAN *SUPER*
BUBBLES TERHADAP NADI,
PERNAPASAN, DAN SATURASI
OKSIGEN BALITA
BRONKOPNEUMONIA DI RSUD AL-
IHSAN BANDUNG**

TRIYA YESTIKA SALEHA
NIM: P2.06.20.6.24.045

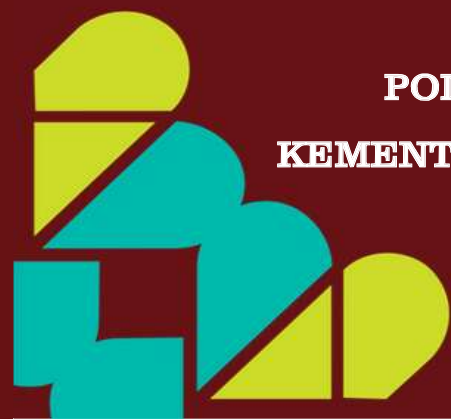
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN &
PROFESI NERS**

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN *PURSED LIP*
BREATHING DENGAN MODIFIKASI
MENIUP BALING-BALING DAN *SUPER*
BUBBLES TERHADAP NADI,
PERNAPASAN, DAN SATURASI
OKSIGEN BALITA
BRONKOPNEUMONIA DI RSUD AL-
IHSAN BANDUNG**

TRIYA YESTIKA SALEHA
NIM: P2.06.20.6.24.045

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN &
PROFESI NERS**

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

Karya Ilmiah Akhir Ners, 17 Juni 2025

Penerapan *Pursed Lip Breathing* dengan Modifikasi Meniup Baling-Baling dan *Super Bubbles* Terhadap Nadi, Pernapasan, dan Saturasi Oksigen Balita Bronkopneumonia di RSUD Al-Ihsan Bandung

Triya Yestika Saleha, Novi Enis Rosuliana, Lia Herliana, Lusiana Dewi Savitri

INTISARI

Latar Belakang: Bronkopneumonia adalah penyakit saluran pernapasan bagian bawah dan merupakan jenis pneumonia yang menyerang bronkiolus dan alveoli di sekitar paru-paru, ditandai dengan peradangan dan infeksi. Bentuk terapi nonfarmakologis yang dapat diterapkan yaitu *Pursed Lip Breathing (PLB)*, terapi ini berfungsi menurunkan frekuensi nadi dengan mengurangi kerja jantung dengan perbaikan oksigenasi, menurunkan frekuensi pernapasan dengan mengatur napas lebih lambat dan efisien, serta meningkatkan saturasi oksigen dengan memperbaiki ventilasi dan meningkatkan pertukaran gas. **Tujuan:** Memberikan gambaran asuhan keperawatan serta penerapan *PLB* modifikasi meniup baling-baling dan *super bubbles* terhadap nadi, pernapasan, dan saturasi oksigen balita bronkopneumonia. **Metode:** Deskriptif kualitatif dalam bentuk observasi partisipatif dengan proses pemberian asuhan keperawatan pada 2 responden balita dengan bronkopneumonia yang diberikan tindakan *PLB* dengan modifikasi baling baling dan *super bubbles* selama 3 hari. **Hasil:** Terdapat pengaruh *PLB*, pada frekuensi nadi terdapat penurunan, yaitu selisih kedua pasien 3,34 x/menit, pada frekuensi pernapasan terdapat penurunan pada kedua pasien memiliki selisih 2,34 x/menit, terakhir saturasi oksigen mengalami kenaikan, dengan selisih 2%. **Kesimpulan:** Terdapat perubahan frekuensi nadi, frekuensi pernapasan, dan saturasi oksigen setelah diterapkan *PLB* pada pasien balita dengan bronkopneumonia di Ruang Hasan Bin Ali RSUD Al-Ihsan. **Rekomendasi:** Penerapan *PLB* dengan modifikasi meniup baling-baling dan *super bubbles* dapat diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan di Rumah Sakit.

Kata Kunci : Bronkopneumonia, Nadi, Pernapasan, *Pursed Lip Breathing*, Saturasi Oksigen

TASIKMALAYA HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH
UNDERGRADUATE PROGRAM OF APPLIED NURSING
Final Scientific Work of Nurse, June 2025

Implementation of Pursed Lip Breathing with Modification of Blowing Propeller and Super Bubbles on Pulse, Breathing, and Oxygen Saturation of Toddlers with Bronchopneumonia at Al-Ihsan Hospital, Bandung

Triya Yestika Saleha, Novi Enis Rosuliana, Lia Herliana, Lusiana Dewi Savitri

ABSTRACT

Background: Bronchopneumonia is a disease of the lower respiratory tract and is a type of pneumonia that attacks the bronchioles and alveoli around the lungs, characterized by inflammation and infection. The form of non-pharmacological therapy that can be applied is Pursed Lip Breathing (PLB). This therapy functions to reduce the pulse rate by reducing the work of the heart with improved oxygenation, reduce the respiratory rate by regulating breathing more slowly and efficiently, and increase oxygen saturation by improving ventilation and increasing gas exchange. **Objective:** To provide an overview of nursing care and the application of modified PLB blowing propellers and super bubbles on the pulse, breathing, and oxygen saturation of toddlers with bronchopneumonia. **Method:** Qualitative descriptive in the form of participant observation with the process of providing nursing care to 2 toddler respondents with bronchopneumonia who were given PLB with modified propellers and super bubbles for 3 days. **Results:** There is an effect of PLB; in pulse rate there is a decrease, namely the difference between the two patients is 3.34 x/minute; in respiratory rate there is a decrease in both patients, having a difference of 2.34 x/minute, oxygen saturation increases, with a difference of 2%. **Conclusion:** There are changes in pulse rate, respiratory rate, and oxygen saturation after PLB is applied to toddler patients with bronchopneumonia in the Hasan Bin Ali Room, Al-Ihsan Hospital. **Recommendation:** The application of PLB with modifications of blowing propellers and super bubbles can be applied in providing nursing care in hospitals.

Keywords: Bronchopneumonia, Pulse, Breathing, Pursed Lip Breathing, Oxygen Saturation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat, berkah, hidayah, dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Karya Ilmiah Akhir Ners ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep, Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
2. Dr. Dewi Basmala Gatot, M.A.R.S, Direktur RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat
3. Villyanti, S.Kep., Ners, CI Ruang Bedah anak RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat
4. Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa, Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
5. Yudi Triguna, S.Kep., Ns., M.Kep., Ketua Program Studi Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
6. Novi Enis Rosuliana, M.Kep., Ns.Sp.Kep.An., Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan sarannya dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini;

7. Lia Herliana, S.Kep., Ns., M.Kep, Dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan sarannya dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini;
8. Lusiana Dewi Savitri, S.Kep., Ns., penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan sarannya dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini;
9. Orang tua tercinta, Mamah Yeti Kurniati, S.Pd. dan Bapak Alm. Saehudin, Kakak tercinta saya Khudaya Lutfhie, Dewi, dan Ade serta keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara material dan moral dan menjadi alasan penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini;
10. Sahabat-sahabat saya, Ai Irma dan GATVYS yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini;
11. Rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini;

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih mempunyai kekurangan, sehingga peneliti menerima kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, serta umumnya bagi semua pembaca, dan dapat berguna bagi kemajuan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Tasikmalaya, 13 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep Teori Balita	11
B. Konsep Dasar Bronkopneumonia	23
C. Konsep Intervensi Kasus.....	45
D. Konsep Asuhan Keperawatan	63
BAB III GAMBARAN KASUS.....	89
A. Gambaran Lokasi Penelitian	89
B. Resume Asuhan Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2	91
C. Menggambarkan Pelaksanaan Intervensi pada Pasien Balita Bronkopneumonia yang Diberikan Intervensi <i>Pursed Lip</i> <i>Breathing (PLB)</i> dengan Modifikasi Meniup Baling-Baling dan <i>Super Bubbles</i>	135
D. Menggambarkan Respon atau Perubahan pada Pasien Balita Bronkopneumonia yang Diberikan Intervensi <i>Pursed Lip</i> <i>Breathing (PLB)</i> dengan Modifikasi Meniup Baling-Baling dan <i>Super Bubbles</i>	137
BAB IV PEMBAHASAN.....	140
A. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan pada Pasien Balita Bronkopneumonia yang Diberikan Intervensi <i>Pursed Lip Breathing (PLB)</i> dengan Modifikasi Meniup Baling- Baling dan <i>Super Bubbles</i>	140
B. Gambaran Pelaksanaan Intervensi pada Pasien Balita Bronkopneumonia yang Diberikan Intervensi <i>Pursed Lip</i> <i>Breathing (PLB)</i> dengan Modifikasi Meniup Baling-Baling dan <i>Super Bubbles</i>	153

C. Gambaran Perubahan Nadi, Pernapasan, dan Saturasi Oksigen pada Pasien Balita Bronkopneumonia yang Diberikan Intervensi <i>Pursed Lip Breathing (PLB)</i> dengan Modifikasi Meniup Baling-Baling Baling dan <i>Super Bubbles</i>	155
D. Analisa Kesenjangan pada Kedua Pasien Balita dengan Bronkopneumonia yang Diberikan Intervensi <i>Pursed Lip Breathing (PLB)</i> dengan Modifikasi Meniup Baling-Baling Baling dan <i>Super Bubbles</i>	159
E. Keterbatasan Karya Ilmiah Akhir	167
F. Implikasi Keperawatan.....	168
BAB V PENUTUP	169
A. Kesimpulan	169
B. Saran.....	171
DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN.....	181
BIODATA	203

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kategori Status Gizi serta Ambang Batas (Z-Score) Balita menurut Indeks.....	15
Tabel 2. 2	Bronkopneumonia berdasarkan faktor lingkungan	24
Tabel 2. 3	Klasifikasi Bronkopenumonia pada anak berdasarkan umur	26
Tabel 2. 4	Parameter Saturasi Oksigen	63
Tabel 2. 5	Intervensi Keperawatan pada Balita Bronkopneumonia.....	73
Tabel 3. 1	Identitas Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Bronkopenumonia	91
Tabel 3. 2	Gambaran Data Fokus Pengkajian Pasien 1 dan Pasien 2 Dengan Bronkopneumonia.....	92
Tabel 3. 3	Diagnosis Keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan Bronkopenumonia	96
Tabel 3. 4	Kriteria Hasil dan Intervensi Keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan Bronkopneumonia	98
Tabel 3. 5	Implementasi Keperawatan pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Bronkopenumonia	104
Tabel 3. 6	Evaluasi Keperawatan Pada Pasien 1 dan 2 dengan Bronkopenumonia sesuai dengan diagnosis keperawatan	128
Tabel 3. 7	Penurunan Frekuensi Nadi Setelah Diberikan Intervensi <i>PLB</i> dengan Modifikasi Meniup Baling-Baling dan <i>Super Bubbles</i>	137
Tabel 3. 8	Penurunan Frekuensi Pernapasan Setelah Diberikan Intervensi <i>PLB</i> dengan Modifikasi Meniup Baling-Baling dan <i>Super Bubbles</i>	137
Tabel 3. 9	Kenaikan SpO ₂ Setelah Diberikan Intervensi <i>PLB</i> dengan Modifikasi Meniup Baling-Baling dan <i>Super Bubbles</i>	138
Tabel 3. 10	Kesenjangan Rata-Rata Kedua Pasien Balita Bronkopneumonia yang Diberikan Intervensi <i>PLB</i> dengan Modifikasi Meniup Baling-Baling dan <i>Super Bubbles</i>	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Mengecek rekam medis pasien dan rencana tindakan	48
Gambar 2. 2 Meletakkan alat di dekat pasien	49
Gambar 2. 3 Melakukan salam terapeutik.....	49
Gambar2.4 Menjelaskan tujuan serta prosedur tindakan yang akan diberikanpada keluarga/pasien.....	49
Gambar 2. 5 Mencuci tangan	50
Gambar 2. 6 Memposisikan pasien senyaman mungkin.....	50
Gambar 2.7 Melakukan pemeriksaan frekuensi nadi, pernapasan, serta saturasi oksigen.....	50
Gambar 2. 8 Mengajarkan teknik pernapasan perut.....	51
Gambar 2.9 Meletakkan tangan di atas dada dan tangan lain dibawah tulang rusuk.....	51
Gambar 2.10Menganjurkan bernapas perlahan dan dalam melalui hidung membiarkan perut menonjol	51
Gambar 2.11 Menganjurkan mengkontraksikan otot perut	52
Gambar 2.12 Menghirup napas melalui hidung	52
Gambar 2.13 Menghembuskan dengan lambat dan rata melalui bibir	53
Gambar 2.14Meniup baling-baling.....	53
Gambar 2.15Meniup <i>super bubbles</i>	53
Gambar 2.16Ekspirasi melalui bibir.....	54
Gambar 2.17Melakukan pemeriksaan frekuensi nadi, pernapasan, serta saturasi oksigen.....	54
Gambar 2.18Mendokumentasikan hasil pemeriksaan frekuensi nadi, pernapasan, saturasi oksigen.....	54
Gambar 2.19Mencuci tangan.....	55
Gambar 3.1 Denah Lokasi Rumah Sakit RSUD Al-Ihsan.....	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 2 <i>Web of Caution (WOC)</i> Bronkomonia.....	44
Bagan 2. 3 Kerangka Teori Karya Ilmiah Akhir Ners	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Leaflet* PLB dengan Modifikasi Baling-Baling dan *Super bubbles*
- Lampiran 2 HKI *Leaflet* PLB dengan Modifikasi Baling-Baling dan *Super bubbles*
- Lampiran 3 *Informed Consent*
- Lampiran 4 Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan KIA
- Lampiran 7 Tabel Waktu Penelitian
- Lampiran 8 Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Hadir Penelitian
- Lampiran 10 Diagram Observasi Perubahan Nadi, Respirasi, dan Saturasi Oksigen pada Kedua Pasien selama 3 hari
- Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Penelitian pada Tahap Pelaksanaan
- Lampiran 12 Hasil Rontgen Thorax Dada Pasien 1 dan Pasien 2
- Lampiran 13 Hasil Uji *Similarity*

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

<i>Aedes</i>	: Spesies nyamuk yang menjadi vektor penyebar virus <i>dengue</i> pada penyakit
Anoreksia	: Gangguan makan yang ditandai dengan penurunan berat badan yang ekstrem, ketakutan berlebihan terhadap penambahan berat badan
ASI	: Air Susu Ibu
Aspirasi	: Masuknya makanan, cairan, atau benda asing ke dalam saluran napas atau paru-paru.
<i>BCG</i>	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
<i>Bedrest</i>	: Istirahat total di tempat tidur, biasanya untuk pemulihan dari penyakit atau cedera.
Distraksi	: Teknik yang digunakan untuk mengalihkan perhatian seseorang dari rasa sakit atau stres.
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus.
Dyspnea/Dipsnea/Dipsneu	: Sesak napas atau kesulitan bernapas.
<i>EBN</i>	: <i>Evidence Based Nursing</i>
Efusi Pleura	: Penumpukan cairan di ruang pleura (ruang antara paru-paru dan dinding dada).
Ekspirasi	: Proses pengeluaran udara dari paru-paru saat bernapas
Eliminasi	: Proses pengeluaran zat-zat sisa dari tubuh, seperti urin dan feses
EYD	: Ejaan Yang Disempurnakan
Gaster	: Lambung, bagian dari sistem pencernaan tempat makanan dicerna
Genetik	: Sifat atau karakteristik yang diturunkan dari orang tua melalui gen
HB	: Hepatitis B

HIB	: <i>Haemophilus Influenza</i> Tipe B
HB0	: Hepatitis B 0
Hiperventilasi	: Pernapasan yang terlalu cepat atau dalam, sering kali disebabkan oleh kecemasan atau stres
<i>HR</i>	: <i>Heart Rate</i>
<i>HIV</i>	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
<i>Hygiene</i>	: Kebersihan
IM	: Intramuskular
Infeksi	: Invasi tubuh pathogen atau mikroorganisme yang mampu menyebabkan sakit
Inflamasi	: Proses peradangan tubuh akibat infeksi atau cedera yang menyebabkan kemerahan, panas, dan pembengkakan.
<i>Informed consent</i>	: Lembar persetujuan
Inspirasi	: Proses masuknya udara ke dalam paru-paru saat bernapas
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IV	: Intravena
<i>IWS</i>	: <i>Intermittent Weight Loss</i>
Karbondioksida/ CO_2	: Gas yang dihasilkan oleh metabolisme tubuh dan dikeluarkan melalui pernapasan.
KemenKes	: Kementrian Kesehatan
Kognitif	: Terkait dengan proses berpikir, pemahaman, dan pengambilan keputusan
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
Obstruksi	: Penyumbatan atau hambatan, seringkali pada saluran napas atau pencernaan.
Ortopnea	: kondisi kesulitan bernapas yang terjadi saat berbaring datar, yang biasanya membaik saat duduk atau berdiri.

Penyakit kronis	: Penyakit yang berlangsung dalam jangka panjang dan dapat berlanjut atau memburuk seiring waktu.
Pernapasan <i>kussmaul</i>	: Pola pernapasan yang cepat dan dalam, sering kali terjadi pada kondisi seperti ketoasidosis diabetik
<i>Personal hygiene</i>	: Kebersihan perorangan
<i>PLB</i>	: <i>Pursed Lip Breathing</i>
<i>Posttest</i>	: Kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir intervensi
Prematur/Prematuritas	: Kondisi kelahiran bayi sebelum 37 minggu masa kehamilan, yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan.
<i>Pretest</i>	: Kegiatan evaluasi atau tes yang dilakukan sebelum memulai intervensi
Retraksi dinding dada	: Tarikan dinding dada
<i>RR</i>	: <i>Respiratory Rate</i>
RS	: Rumah Sakit
Sanitasi	: Proses menjaga kebersihan dan kesehatan melalui pengelolaan air bersih, pengolahan limbah, dan pencegahan penyakit.
Sekret	: Cairan lender kental yang dikeluarkan dari saluran napas bawah oleh batuk.
Sepsis	: Infeksi sistemik yang parah yang dapat menyebabkan kerusakan organ dan mengancam jiwa.
Stress hospitalisasi	: Rasa cemas atau ketidaknyamanan yang dialami pasien atau keluarga akibat proses perawatan di rumah sakit.

Stunting	: Kondisi gagal tumbuh pada anak-anak akibat kekurangan gizi kronis, yang memengaruhi tinggi badan.
<i>Super Bubbles</i>	: Bentuk mainan dengan cara ditiup yang dirancang dari sabun dan air untuk menciptakan gelembung-gelembung berukuran sangat besar
Takikardi/Takikardia	: Kondisi medis di mana denyut jantung seseorang lebih cepat dari normal saat istirahat.
Takipnea	: Kondisi pada saat pernapasan cepat
TB/TBC	: Tuberkulosis
<i>The Forgotten Pandemic</i>	: Pandemi yang terlupakan
Visualisasi	: Teknik mental untuk membayangkan hasil atau proses tertentu untuk mencapai tujuan atau mengurangi stres.
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>